REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani kakao Desa Pendolo Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso sebesar Rp. 1.046.943 yang diperoleh dari biaya variabel dan biaya tetap.
2. Rata-rata pendapatan kotor yang diterima petani kakao Desa Pendolo Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso sebesar Rp. 87.750.000 yang diperoleh dengan mengalihkan jumlah produksi dengan harga kakao.
3. Pendapatan bersih yang diterima oleh petani kakao Desa Pendolo Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso secara keseluruhan sebesar Rp. 86.703.057 setelah dikurangi biaya-biaya selama satu tahun.
4. Usaha petani kakao Desa Pendolo Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso dapat dikatakana layak untuk di kembangkan.



repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Petani kakao Desa Pendolo Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso perlu meminimalkan biaya produksi dan melakukan pencatatan untuk keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan.
2. Petani kakao diharapkan terus meningkatkan produksi kakao dengan mengubah pola bertani yakni dari petani tradisional ke petani professional dan mengikuti berbagai petunjuk dari penyuluhan pertanian.
3. Petani kakao dapat terus meningkatkan laba yang diperoleh dengan memperbanyak produksi kakao dan mengurangi biaya yang dikeluarkan agar petani dapat memperoleh laba maksimal dan mengurangi resiko kerugian.
4. Petani perlu untuk terus melanjutkan usaha tani kakao yang diolah karena usaha tersebut layak dan menguntungkan.



repository.unsimar.ac.id